

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II 2025

DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG



Laporan Kinerja Loka PSPL Serang 2025 TW II

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.
Kepala Loka PSPL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Serang
Tahun Anggaran 2025



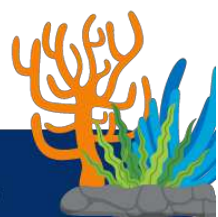
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmoni dan Adaptif Kolaborasi

bangsa
#bangsa

X
@ipsplserang

globe
kcp.go.id/ipsplserang
(0253) 802626

envelope
ipsplserang@kcp.go.id
Jl Raya Carita KM 4,5, Labuan,
Pandeglang, Banten



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Triwulan II Tahun Anggaran 2025 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



Santoso Budi Widiarto
Kepala Loka PSPL Serang

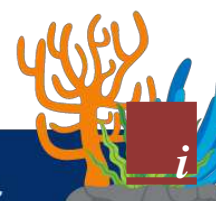
Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 18 Juli 2025
Kepala LPSPL Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



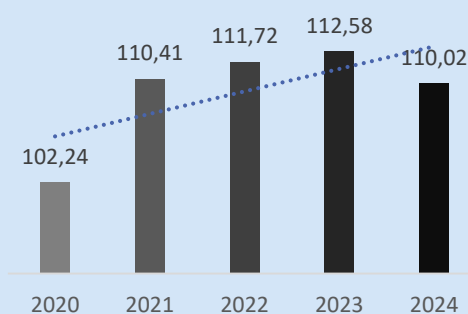
RINGKASAN EKSEKUTIF

- Pada Tahun 2025**, LPSPL Serang memiliki:
- **8 Sasaran Kegiatan**
 - **18 Indikator Kinerja (IK)**
- 3 IK yang mempunyai frekuensi triwulan, dan 2 IK dengan frekuensi semesteran telah tercapai dengan nilai NKO dari 5 IK tersebut adalah 110,99%.

Dari 18 Indikator Kinerja pada TW II 2025:

- IK 9 dengan persentase capaian 105,26%
- IK 13 dengan persentase capaian 116,33%
- IK 15 dengan persentase capaian 100%
- IK 16 dengan persentase capaian 109,65%
- IK 18 dengan persentase capaian 120,00%
- 14 IK capaiannya akan dihitung di TW IV 2025 karena frekuensi tahunan

NKO LPSPL Serang



Realisasi Anggaran Tahun 2025 LPSPL Serang (TW II 2025)

Realisasi anggaran :	Rp5.450.062.985,00
Pagu anggaran :	Rp16.345.154.000,00
Blokir :	Rp5.254.991.000,00
% realisasi (Blokir) :	33,34%
% realisasi (- Blokir) :	49,14%

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan II 2025 menyajikan capaian LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta

pembandingan terhadap capaian Indikator

Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan II 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan II 2025, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 sebesar 110,99% (Biru = Istimewa). Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang yang diukur pada Triwulan II 2025 yaitu :

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan II 2025 yaitu 95% (Persentase capaian 105,26%);
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 98,88 dari target Semester I 2025 yaitu 85 (Persentase capaian 116,33%);
3. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 2 Dokumen dari target Triwulan II 2025 yaitu 2 Dokumen (Persentase capaian 100%);
4. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 85,53 dari target Semester II 2025 yaitu 78 (Persentase capaian 109,65%); dan
5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan II 2025 yaitu 76% (Persentase capaian 120,00%).

Pencapaian target indikator kinerja didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Terdapat Blokir Anggaran sebesar Rp 5.254.991.000 untuk efisiensi anggaran. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II tahun 2025 sebesar Rp5.450.062.985,00 atau sebesar 33,34% dari pagu blokir dan 49,14% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target triwulan II 2025 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Anggaran sudah dibuka blokir. Pemenuhan target tidak ada perubahan, meskipun masih ada blokir efisiensi sehingga perlu adanya perencanaan kegiatan untuk mencapai target tersebut.

Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan I tahun 2025 telah ditindaklanjuti yaitu dengan koordinasi lebih lanjut dengan Pusat terkait proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas, dan inventarisasi bukti keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai LPSPL Serang dan memberikan himbauan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam rangka pencapaian target periode selanjutnya. Rekomendasi yang dapat dilakukan dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Membuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya, karena salah satu penilaian IKPA ialah penyerapan anggaran dan halaman III DIPA.

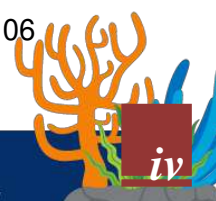


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Permasalahan Utama	1
D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang	4
E. Kepegawaian	5
F. Sistematika Penyajian	6
BAB 2	7
PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)	7
B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang	8
C. Rencana Kinerja Tahunan	9
D. Penetapan Kinerja Tahun 2025	10
BAB 3	18
AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	18
SK. 1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	21
IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	21
SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	24
IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	24
SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	27
IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	27
SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Puna dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	31



IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	31
SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang.....	38
IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis).....	38
SK. 6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	43
IK. 6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	44
SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	46
IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	46
SK. 8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	49
IK. 8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	49
SK. 9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	56
IK. 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%).....	56
IK. 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	58
IK. 11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	60
IK. 12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	63
IK. 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	67
IK. 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	74
IK. 15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen).....	78
IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80
IK. 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	86
IK. 18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%).....	89
IK. 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91
A. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	98
Pagu Anggaran.....	98
Realisasi Keuangan.....	98
BAB 4	104
PENUTUP	104
4.1 Kesimpulan	104
4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan	104
4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya.....	105
LAMPIRAN	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi LPSPL Serang	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan II 2025	18
Gambar 3. Pembahasan tindak lanjut pengelolaan Kawasan Segara Anakan	23
Gambar 4. Pembahasan Review Zonasi Kawasan Konservasi Ujungnegero Kabupaten Batang	23
Gambar 5. Sosialisasi Kawasan Konservasi dengan tema “Kolaborasi Pengelolaan Berkelanjutan Kawasan Konservasi Karangjeruk Kabupaten Tegal”	23
Gambar 6. Rapat Pra EVIKA D.I Yogyakarta	24
Gambar 7. Inisiasi edukasi pelestarian terumbu karang pada tanggal 13-15 Juni 2025	27
Gambar 8. Diskusi mengenai kolaborasi program penanaman dan rehabilitasi mangrove	29
Gambar 9. Pembahasan inisiasi Perjanjian Kerja Sama bersama PT Chandra Asri.....	30
Gambar 10. Pembangunan Berketahanan Iklim di Pantura Jawa Tengah – Tantangan, Strategi dan Peluang Pendanaan.....	30
Gambar 11. Aksi Bersih Pantai di TPI Carita.....	31
Gambar 12. Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dan BX Sea	31
Gambar 13. Grafik Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Terdampar TW II 2025	34
Gambar 14. Koordinasi ke unit konservasi penyu alun utara di Bengkulu Tengah	36
Gambar 15. Respon Cepat Penyu Mati Terdampar di Pantai Kodok, Pandeglang	36
Gambar 16. Grafik Jumlah Hiu dan Pari, Teripang, Sidat yang dilalulintaskan TW II 2025.....	39
Gambar 17. Grafik Jumlah Arwana, Pleco Zebra, BCF yang dilalulintaskan TW II 2025	40
Gambar 18. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW II 2025	40
Gambar 19. Grafik Capaian PBNP LPSPL Serang TW II Tahun 2025	41
Gambar 20. Kontes Arwana Indo Dragon Championship di Tangerang	43
Gambar 21. endataan Indikasi Pemanfaatan PPK lingkup LPSPL Serang.....	48
Gambar 22. Rapat Verifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Gusong Cine dan Pulau Selu49	
Gambar 23. Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Dinar Darum Lestari	52
Gambar 24. Verifikasi Lapang Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Bhimasena Power Indonesia	54
Gambar 25. Verifikasi Lapangan Permohonan KKPRL CV 5G Trust.....	54
Gambar 26. Klarifikasi Indikasi Konflik Masyarakat Akibat PKKPR PT Timah	55
Gambar 27. Pembahasan internal PPID terkait inovasi pelayanan publik LPSPL Serang	62
Gambar 28. Verifikasi Pelaporan Online Triwulan I Tahun 2025 melalui Aplikasi e-Monev Bappenas	66
Gambar 29. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan Juni 2025	72
Gambar 30. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Service Excellent (Pelayanan Prima)	86
Gambar 31. Forum Keterbukaan Informasi Publik Lingkup KKP Tahun 2025	94



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang Tahun 2025 Triwulan II 2025.....	6
Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025.....	11
Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025.....	13
Tabel 5. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024.....	15
Tabel 6. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025.....	19
Tabel 7. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025.....	21
Tabel 8. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025.....	25
Tabel 9. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025.....	28
Tabel 10. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025.....	32
Tabel 11. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025.....	38
Tabel 12. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025.....	44
Tabel 13. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025.....	47
Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025.....	50
Tabel 15. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2025.....	56
Tabel 16. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025.....	58
Tabel 17. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025.....	60
Tabel 18. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP.....	63
Tabel 19. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025.....	64
Tabel 20. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025.....	71
Tabel 21. Bobot NKPA Satker.....	75
Tabel 22. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025.....	76
Tabel 23. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang.....	76
Tabel 24. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025.....	78
Tabel 25. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan.....	80
Tabel 26. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan.....	80
Tabel 27. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan.....	81
Tabel 28. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja.....	81
Tabel 29. Rincian Bobot Predikat Kinerja.....	82
Tabel 30. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin.....	82
Tabel 31. Rincian Kategori Nilai IP ASN.....	82
Tabel 32. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025.....	83
Tabel 33. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan.....	87
Tabel 34. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025.....	87
Tabel 35. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025.....	90
Tabel 36. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2025.....	92
Tabel 37. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional.....	95
Tabel 38. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang.....	98
Tabel 39. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang.....	99
Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW II 2025.....	99
Tabel 41. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan I 2025.....	105



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPL Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPL Serang.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Triwulan II Tahun 2025;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Triwulan II Tahun 2025;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Triwulan II Tahun 2025.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Triwulan II Tahun 2025;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Triwulan II Tahun 2025;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.

C. Permasalahan Utama

Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang

memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendix CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk-produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai. Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai *Management Authority* untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar. Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut,



pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa Penyelenggaraan Penataan Ruang menjadi KKPR Laut (KKPRL) dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplmentasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. Belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam *Appendiks Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora*. Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendix CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis



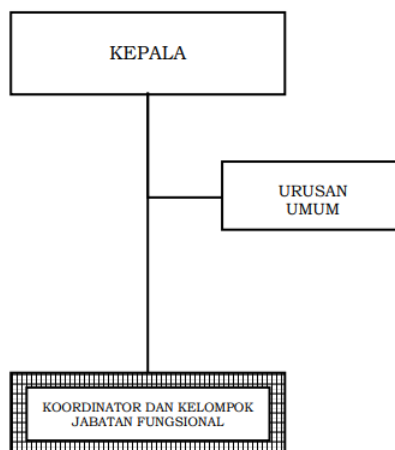
- ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendiks CITES kepada masyarakat.
- e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
 - f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
 - g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
 - h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
 - i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi LPSPL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II 2025 sebanyak 77 orang terdiri dari 50 orang PNS, 2 orang CPNS, 2 Orang PPPK, 3 orang PPNPN dan 20 Orang

PJLP, Laki-laki 48 orang dan Perempuan 29 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang Tahun 2025 Triwulan II 2025

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan			Total
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA	
1	LPSPL Labuan Serang	29	18	4	29	14	47
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-	3
3	Satker Semarang	4	3	3	3	1	7
4	Satker DKI Jakarta	7	3	2	6	2	10
5	Satker DIY	2	2	1	3	-	4
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-	2
7	Satker Jawa Barat	1	2	-	3	-	3
8	Satker Bangka Belitung	1	-	-	1	-	1
Jumlah		48	29				77

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

- Kata Pengantar**
- Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Triwulan II Tahun 2025.
- Daftar Isi**
- Daftar Gambar**
- Daftar Tabel**
- Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2025, rencana kinerja tahun 2025, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2025.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 (Kepmen KP Nomor 91 Tahun 2024)

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045 sebagaimana telah ditetapkan dengan Undang Undang Nomor 59 Tahun 2024. Selain itu, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan secara terencana dan sistematis yang tanggap akan perubahan.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan *agromaritim industry* di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelaras kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas:

1. Memperluas kawasan konservasi laut;
2. Penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan;

3. Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan;
4. Pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan
5. Pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tersebut akan diperkuat dengan:

1. peningkatan daya saing hasil kelautan dan perikanan yang didukung dengan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan untuk peningkatan konsumsi domestik dan ekspor;
2. peningkatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dengan *advanced technology*; dan
3. peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Untuk melaksanakan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang memiliki 3 (tiga) program sebagai berikut:

1. Program Kualitas Lingkungan Hidup
2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
3. Program Dukungan Manajemen

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan 3 (tiga) program antara lain: (1) Program Kualitas Lingkungan Hidup, (2) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, dan (3) Program Dukungan Manajemen yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanfaatkannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang
2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang
5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang
6. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

C. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan DIPA setelah penambahan Dana PNBP berdasarkan SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan :

Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2025

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah
FD	Program Kualitas Lingkungan Hidup	Rp.	3.115.000.000
FD.2362	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	Rp.	3.115.000.000
HB	Program Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	Rp.	1.075.000.000
HB.2365	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.	250.000.000
HB.2366	Penataan Ruang Laut	Rp.	825.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	12.155.154.000
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	Rp.	12.155.154.000

Kegiatan tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut.
Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
 - a. 1 (satu) Rekomendasi Pengelolaan Konservasi Ekosistem,
 - b. 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut,
 - c. 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan
 - d. 5 (lima) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan
 - e. 30 (tiga puluh) Orang Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi yang Ditingkatkan Kompetensinya

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama
- Monitoring Perjanjian Kerjasama
- Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi
- Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah
- Rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah
- Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah

- Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah
 - Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
 - Penyediaan sarana prasarana pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan
2. Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun melalui Identifikasi Perizinan Pemanfaatan PPK.
3. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 1 Rekomendasi Kebijakan Verifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut yang beresiko rendah dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:
- a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
 - b. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut
4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
- a. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 - b. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
 - c. 1 (satu) Layanan Perkantoran
 - d. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
 - e. 1 (satu) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
 - f. 1 (satu) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi
 - g. 1 (satu) Dokumen Manajemen Keuangan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Layanan Kehumasan
- Pelayanan Publik
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Layanan Manajemen SDM
- Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
- Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Layanan Manajemen Keuangan

D. Penetapan Kinerja Tahun 2025

a. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2025, LPSPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPSPL Serang dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan

dan Ruang Laut pada tanggal 24 Januari 2025. Loka PSPL Serang pada tahun 2025 mempunyai 8 (Delapan) Sasaran Kegiatan dan 18 (Delapan Belas) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 7 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91



IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

Pada periode bulan Juni Tahun 2025 (Triwulan II Tahun 2025), dilaksanakan 1 kali perubahan Perjanjian Kinerja yaitu :

1. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan

Ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan Bapak A. Koswara. Terdiri dari 8 Sasaran Kegiatan dan 18 Indikator. Total Pagu Anggaran Rp15.520.154.000 (Lampiran 2).

2. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang dengan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut

Pada periode yang sama, dilaksanakan pembuatan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Loka PSPL Serang Bapak Santoso Budi Widiarto dan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut Ibu Kartika Listriana. Terdiri dari 1 Sasaran Kegiatan dan 1 Indikator. Total Pagu Anggaran Rp825.000.000.000 (Lampiran 3).

Tabel 4. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91

IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan 2024.

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2025 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2025 dan Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1	-
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30	-
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5	4
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80	-
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2	3
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95	80
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	81
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89	93,76



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	TARGET 2024
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5	86
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80	88
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80	70
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76	-
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91	-

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan (Ditjen PK), dilakukan pengukuran capaian kinerja Triwulan II 2025 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 sebesar 110,99% (Biru = Istimewa).



Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan II 2025

Nilai NKO LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode Triwulan II 2025, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 5 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025.

Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :



Tabel 6. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW II	Persent. Capaian
							2025	TW II		
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	30	-	-	-
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80			
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
8.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-
9.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	95	95	100	105,26%
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-
		11.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
		12.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-
		13.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89	85	98,88	116,33%





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW II	Persent. Capaian
							2025	TW II		
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	-	-	-
		15.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	2	2	100%
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	80	78	85,53	109,65%
		17.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-
		18.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	76	76	100	120,00%
		19.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	-	-	-

SK. 1. Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

IK. 1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)

Daerah yang difasilitasi adalah Provinsi yang didampingi dan difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan daerah di wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi untuk kawasan konservasi yang akan dinilai efektivitas pengelolaannya melalui EVIKA.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2025

IK.1		Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun

2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 yaitu Pertemuan pembahasan Pra Evika di D.I Yogyakarta, Sosialisasi Kawasan Konservasi, dan pembahasan pengelolaan kawasan konservasi.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini dapat berkolaborasi dengan SUOP, instansi daerah terdekat, mitra NGO, kelompok masyarakat penggiat konservasi, pokmaswas, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri pembahasan tindak lanjut pengelolaan Kawasan Segara Anakan tanggal 16 April 2025;



Gambar 3. Pembahasan tindak lanjut pengelolaan Kawasan Segara Anakan

2. LPSPL Serang menghadiri pembahasan Review Zonasi Kawasan Konservasi Ujungnegero Kabupaten Batang pada tanggal 2 Mei 2025;



Gambar 4. Pembahasan Review Zonasi Kawasan Konservasi Ujungnegero Kabupaten Batang

3. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber pada acara Sosialisasi Kawasan Konservasi Perairan Betahwalang di Demak pada tanggal 14 Mei 2025;
4. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber pada acara Sosialisasi Kawasan Konservasi dengan tema “Kolaborasi Pengelolaan Berkelanjutan Kawasan Konservasi Karangjeruk Kabupaten Tegal” di Tegal pada tanggal 21 Mei 2025;



Gambar 5. Sosialisasi Kawasan Konservasi dengan tema “Kolaborasi Pengelolaan Berkelanjutan Kawasan Konservasi Karangjeruk Kabupaten Tegal”

5. LPSPL Serang turut serta dalam Simposium MPA dan OECM Indonesia 2025 dan menjadi Presenter dengan judul “Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Terhadap Potensi Ikan Napoleon (Cheinilus undulatus) di Kawasan Konservasi Perairan Belitung” di Kota Bogor pada tanggal 15-16 Mei 2025; dan
6. LPSPL Serang menghadiri Rapat Pra EVIKA D.I Yogyakarta pada tanggal 8 Mei 2025.



Gambar 6. Rapat Pra EVIKA D.I Yogyakarta

SK. 2. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

IK. 2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan



Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Masyarakat di kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan kawasan konservasi adalah masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi peningkatan kapasitas dalam pemanfaat kawasan konservasi melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Indikator Kinerja ini dicapai dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan masyarakat di dalam/sekitar Kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2025

IK.2		Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	30	-	30	-

A. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak

dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak ada capaian terkait Indikator Kinerja ini. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 yaitu Pelatihan Online Monitoring Coral Bleaching, rapat koordinasi kegiatan, transplantasi terumbu karang pada kelompok KABL Sukarame, edukasi pelestarian terumbu karang.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.2 ini yaitu Anggaran, karena kegiatan ini dapat dilaksanakan secara daring dengan mengundang SUOP, instansi daerah terkait, mitra NGO, kelompok masyarakat penggiat konservasi, pokmaswas, maupun Penyuluh Perikanan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pembahasan internal tim kerja;
2. LPSPL Serang menghadiri rapat koordinasi rencana Kunjungan Kerja Organisasi Solidaritas Perempuan Untuk Indonesia Kabinet Merah Putih (SERUNI Kabinet Merah Putih) di Kepulauan Seribu secara daring pada tanggal 26 Mei 2025;
3. LPSPL Serang bersama dengan AKKII memberikan bantuan Transplantasi Terumbu Karang, ikan nemo, capungan banggai pada kelompok KABL Sukareme pada tanggal 23 Mei 2025; dan

4. LPSPL Serang berkoordinasi dengan Pokmaswas Teluk Kelabat Luar terkait inisiasi edukasi pelestarian terumbu karang pada tanggal 13-15 Juni 2025 dalam rangka Peringatan Hari Lingkungan Hidup dan World Ocean Day 2025.



Gambar 7. Inisiasi edukasi pelestarian terumbu karang pada tanggal 13-15 Juni 2025

SK. 3. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun/difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang



untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2025

IK.4		Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 yaitu Rapat pembahasan rencana penyusunan draft naskah Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dengan mitra/instansi terkait, penerimaan mahasiswa magang, kerja sama pelaksanaan kegiatan aksi bersih pantai, dan monitoring perjanjian kerja sama.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draf awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

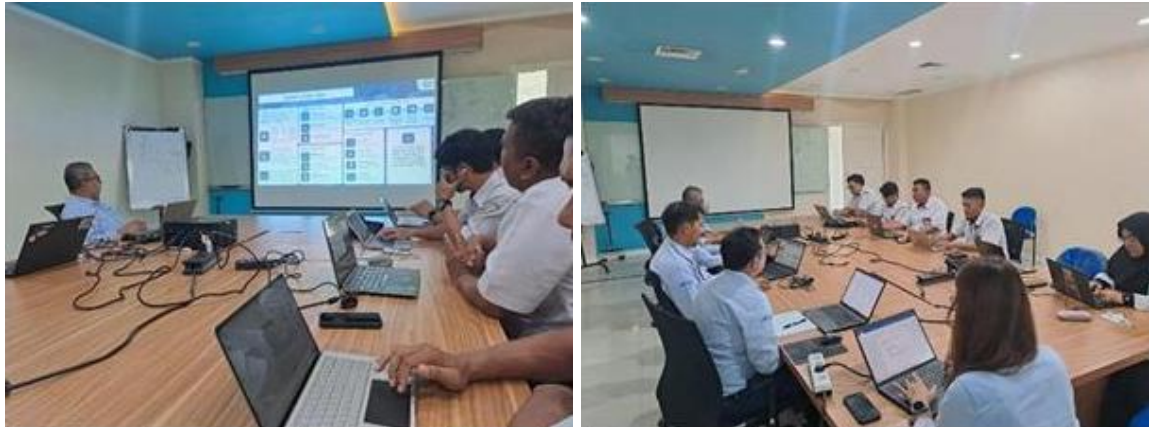
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri undangan diskusi mengenai kolaborasi program penanaman dan rehabilitasi mangrove ke Ruang Rapat Lt 20, Tower Fastron, Graha Pertamina pada tanggal 10 – 11 April 2025;



Gambar 8. Diskusi mengenai kolaborasi program penanaman dan rehabilitasi mangrove

2. LPSPL Serang menghadiri Pembahasan inisiasi Perjanjian Kerja Sama bersama PT Chandra Asri pada tanggal 18 April 2025;



Gambar 9. Pembahasan inisiasi Perjanjian Kerja Sama bersama PT Chandra Asri

3. LPSPL Serang menghadiri Penjajakan Kerja Sama antara DJPK dan WWF Indonesia secara daring pada tanggal 22 April 2025;
4. LPSPL Serang menghadiri Pembahasan Draft PKS antara DJPK dan Yayasan BUMN secara daring pada tanggal 24 April 2025;
5. LPSPL Serang memfasilitasi peserta magang dari Jurusan Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan Politeknik Ahli Usaha Perikanan sebanyak 3 orang, Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Prawira sebanyak 4 orang, Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 4 orang;
6. LPSPL Serang Mengikuti pembahasan Pembangunan Berketahanan Iklim di Pantura Jawa Tengah – Tantangan, Strategi dan Peluang Pendanaan pada tanggal 5 Mei 2025;



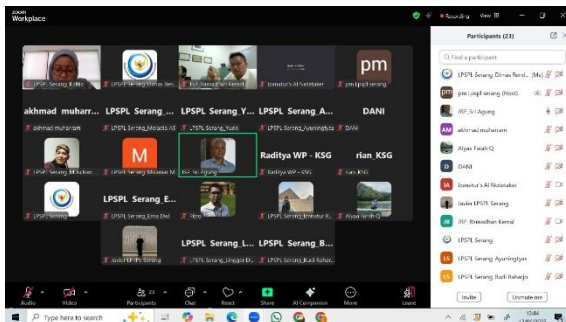
Gambar 10. Pembangunan Berketahanan Iklim di Pantura Jawa Tengah – Tantangan, Strategi dan Peluang Pendanaan

7. LPSPL Serang Melaksanakan kegiatan Aksi Bersih Pantai di TPI Carita bekerja sama dengan stakeholder terkait dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional pada tanggal 23 Mei 2025. PT Chandra Asri memberikan bantuan kaos peserta, PT Krakatau Posco memberikan bantuan makanan sebanyak 75 box, PLTU Labuan memberikan bantuan spanduk dalam rangka kegiatan Aksi Bersih Pantai di TPI Carita pada tanggal 23 Mei 2025;



Gambar 11. Aksi Bersih Pantai di TPI Carita

8. LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dan BX Sea pada tanggal 13 Juni 2025;



Gambar 12. Pembahasan Draft Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dan BX Sea

9. LPSPL Serang melakukan Monitoring Perjanjian Kerja Sama LPSPL Serang dan FPPB UBB serta pembahasan rencana penelitian di KKD Bangka dan KKD Bangka Tengah secara daring pada tanggal 17 dan 26 Juni 2025; dan
10. LPSPL Serang menyiapkan Penyusunan Laporan Monev PKS Semester I Tahun 2025 lingkup LPSPL Serang.

SK. 4. Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis ikan yang

diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Hiu Appendiks CITES
- 2) Pari Appendiks CITES
- 3) Penyu
- 4) Karang
- 5) Cetacean (mamalia laut)

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis: Hiu Appendiks CITES, Pari Appendiks CITES, dan Penyu.
- b) Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).
- c) Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.
- d) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.
- e) Penyadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.

Pada tahun 2025, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 5 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini berbeda jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2025



IK.4		Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	5	-	5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar.

1) Hiu Appendiks

Pada Triwulan II Tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan respon cepat penanganan hiu paus terdampar pada tanggal 26 Juni 2025. Blokir anggaran PNPB sudah dibuka, tetapi terdapat blokir anggaran untuk efisiensi.

2) Pari Appendiks

Belum ada kegiatan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025. Blokir anggaran PNPB sudah dibuka, tetapi terdapat blokir anggaran untuk efisiensi.

3) Penyu

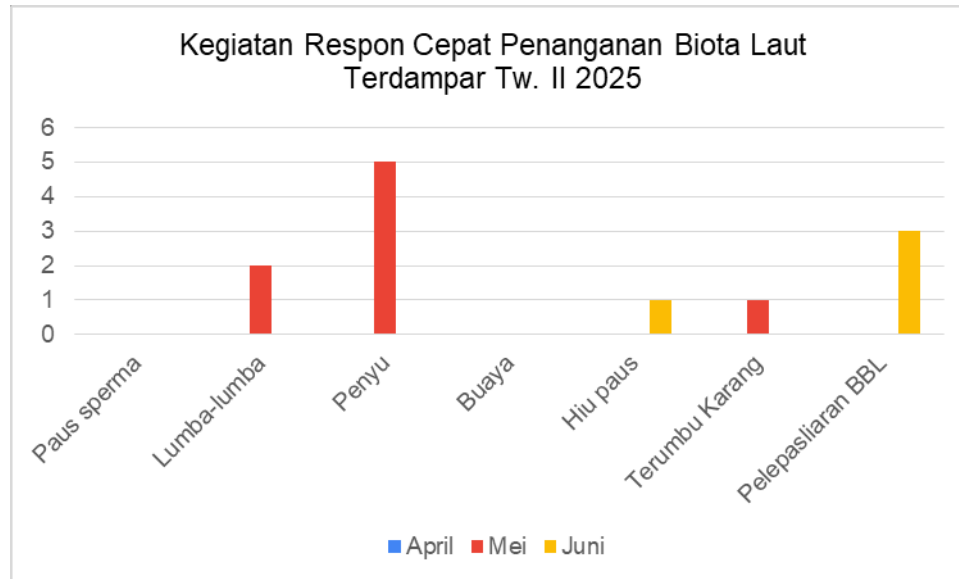
Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Penyu di wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 terdapat 5 kali kejadian.

4) Karang

Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 berupa Transplantasi Terumbu Karang CSC di Pantai Carita, Pandeglang dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional pada tanggal 23 Mei 2025.

5) Cetacean (mamalia laut)

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Cetacean (mamalia laut) di wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 terdapat 2 kali kejadian.



Gambar 13. Grafik Respon Cepat Penanganan Mamalia Laut Terdampar TW II 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilakukan Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Perairan Terdampar.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah: 1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) Sumber Daya Manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan mamalia laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari Ditjen PSDKP, DKP Provinsi/Kabupaten serta Polairud.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pendataan Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis: Hiu Appendiks CITES, Pari Appendiks CITES, dan Penyu.
 - LPSPL Serang menghadiri undangan Rapat Penyusunan Rencana Aksi Nasional Konservasi Penyu di Bogor pada tanggal 22-24 Januari 2025;
 - LPSPL Serang menghadiri Rakortek Proyek Darwin IWT dan Rakor Modul Identifikasi Hiu dan Pari Appendix Cites di Bogor pada tanggal 5 Mei 2025;
 - LPSPL Serang menghadiri Pendataan Pemutihan Karang (coral bleaching) melalui Surat pada tanggal 8 Mei 2025 yang disampaikan kepada Instansi Pemerintah, Perguruan Tinggi dan NGO;
 - LPSPL Serang melakukan kegiatan Perencanaan pendataan penyu banten;
 - LPSPL Serang melakukan kegiatan Pendataan jenis penyu; dan
 - LPSPL Serang melakukan koordinasi ke unit konservasi penyu alun utara di Bengkulu Tengah.



Gambar 14. Koordinasi ke unit konservasi penyu alun utara di Bengkulu Tengah

2. Monitoring Terumbu Karang dan/atau Monitoring Coral Stock Center (Karang).

Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 berupa monitoring terumbu karang dan hasil transplantasi karang di Pulau Sangiang.

3. Pengayaan Coral Stok Center dengan target jenis Terumbu Karang.

Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 berupa Transplantasi Terumbu Karang CSC di Pantai Carita, Pandeglang dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional pada tanggal 23 Mei 2025. Selain itu, LPSPL Serang hadir sebagai narasumber pada kegiatan Sosialisasi Transplantasi Terumbu Karang di Wilayah Utara Banten di Serang pada tanggal 15 Mei 2025.

4. Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi.

- a. Pelepasliaran Penyu di Mutiara Carita Cottage dalam rangka memperingati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional pada tanggal 23 Mei 2025;
- b. Penanganan Respon Cepat Penyu Mati Terdampar di Pantai Kodok, Pandeglang pada tanggal 24 Mei 2025;



Gambar 15. Respon Cepat Penyu Mati Terdampar di Pantai Kodok, Pandeglang

- c. Koordinasi penanganan lumba-lumba terdampar mati di pantai Pagubugan – Karangtawang, Kabupaten Cilacap pada tanggal 23 Mei 2025;
 - d. Respon Cepat terhadap Penemuan Telur Penyu di Pantai Wediombo, DI Yogyakarta pada tanggal 19 Mei 2025;
 - e. Koordinasi Respon Cepat Lumba-lumba mati di Cilacap, Jawa Tengah pada tanggal 23 Mei 2025;
 - f. Respon Cepat Penemuan Telur Penyu di Pantai Jungwok, DI. Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2025;
 - g. Respon Cepat Sarang Telur Penyu di Pantai Caringin, Pandeglang pada 14 Mei 2025;
 - h. Respon Cepat Pelepasliaran Benih Bening Lobster sebanyak 170.790 ekor dari tegahan Polresta Bandara Soekarno Hatta di Kabupaten Pandeglang pada tanggal 1 Juni 2025;
 - i. Respon Cepat Pelepasliaran Benih Bening Lobster sebanyak 198.800 ekor bersama Pangkalan TNI Angkatan Laut Provinsi Banten dan Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut Desa Sukarame di Kabupaten Pandeglang pada tanggal 1 Juni 2025;
 - j. Koordinasi penanganan buaya dan biota;
 - k. Respon Cepat Pelepasliaran Benih Bening Lobster sebanyak 11.503 ekor dari tegahan Ditpolair Polairud Baharkam Polri di Kabupaten Cianjur pada tanggal 15 Juni 2025; dan
 - l. Respon cepat penanganan hiu paus terdampar pada tanggal 26 Juni 2025.
5. Penyadartahuan/Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi.
- a. LPSPL Serang telah melakukan kegiatan Edukasi/Sosialisasi Keanekaragaman Hayati Perairan Dilindungi/Terancam Punah serta Penanganan Biota Laut Dilindungi/Terancam Punah dengan target jenis biota laut dilindungi kepada siswa-siswa sekolah dasar di sekitar kantor LPSPL Serang;
 - b. LPSPL Serang menghadiri Forum Diskusi Penyu secara daring pada tanggal 15 Mei 2025;
 - c. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber Sosialisasi Jenis Ikan yang Dilindungi/Appendiks CITES dalam acara pembinaan Kelompok Usaha Bersama nelayan Gunung Kidul di Pantai Ngrenehan, D.I Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2025; dan
 - d. LPSPL Serang telah melaksanakan Identifikasi spesies pelanggaran pemanfaatan belida dilindungi pada tanggal 19-20 Juni 2025.

SK. 5. Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species.

Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfaatan untuk jenis: 1) Hiu, 2) Pari, 3) Arwana, 4) Teripang, dan 5) Sidat.

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada tahun 2025 adalah sebanyak 5 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan. Target pada tahun 2025 ini lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2024 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2025

IK.5		Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	5	-	5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 5 Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau

pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu kegiatan Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES, capaian selama Triwulan II 2025 terdapat 457 Dokumen yang disetujui (diluar data BA Saji LN), produk yang dilalulintaskan diantaranya yaitu :

➤ Hiu, Pari dan Teripang

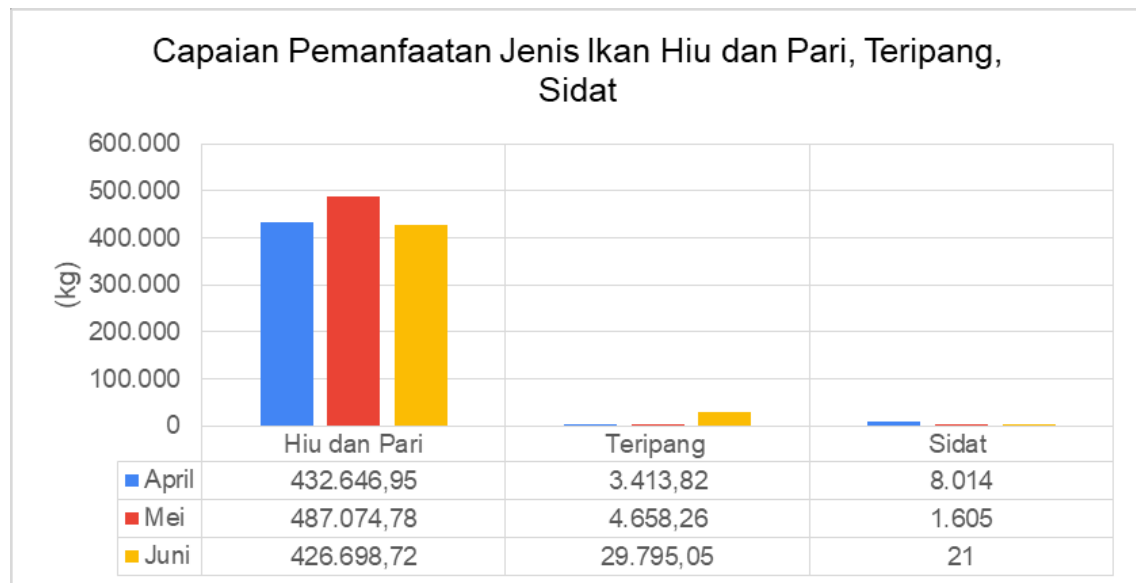
Jenis Ikan Hiu dan Pari jumlah yang dilalulintaskan 1.346.420,45 Kg dan Jenis Teripang 37.867,13 Kg sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini.

➤ Arwana, Softcoral dan Anemon (SA)

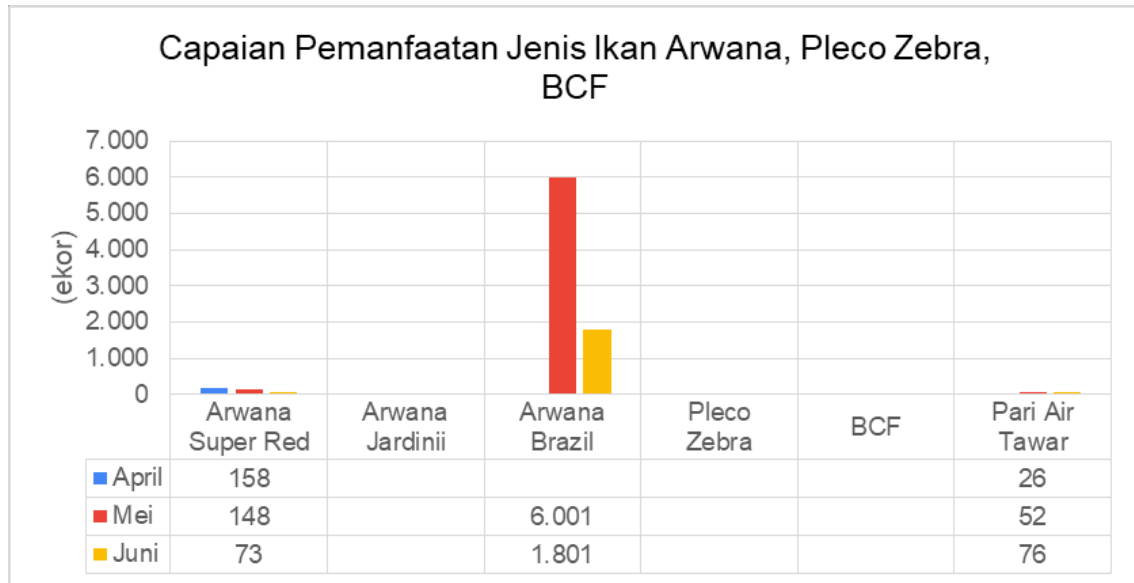
Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 379 Ekor (*Scleropages formosus*) dan 7.802 Ekor (Arwana Brazil). Jenis *Softcoral* dan Anemon jumlah yang dilalulintaskan 55.825 pcs sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini.

➤ Sidat, Pleco Zebra, dan BCF

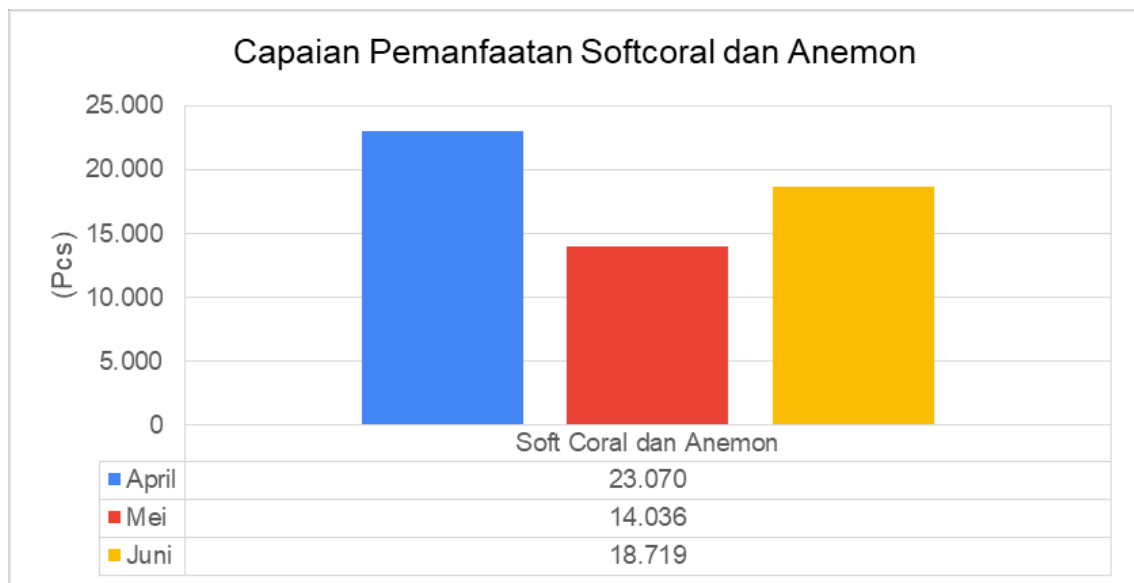
Jenis Ikan Sidat jumlah yang dilalulintaskan 9.640 kg. Jenis Ikan Pleco Zebra jumlah yang dilalulintaskan 0 ekor. Jenis Ikan BCF jumlah yang dilalulintaskan 0 ekor.



Gambar 16. Grafik Jumlah Hiu dan Pari, Teripang, Sidat yang dilalulintaskan TW II 2025



Gambar 17. Grafik Jumlah Arwana, Pleco Zebra, BCF yang dilalulintaskan TW II 2025



Gambar 18. Grafik Jumlah Softcoral dan Anemon yang dilalulintaskan TW II 2025
Pada Periode Triwulan II, LPSPL Serang telah memungut PNPB sejumlah Rp. 682,607,886 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sejumlah Rp. 3,039,201
2. Pendapatan Perizinan Lainnya Rp. 232,470,000
3. Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya Rp. 447,098,685



Gambar 19. Grafik Capaian PNPB LPSPL Serang TW II Tahun 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi perizinan perdagangan untuk jenis hiu, pari, arwana, teripang, softcoral dan anemone, sidat dan pari air tawar sesuai dengan rencana aksi pada Triwulan II pada Indikator kinerja ini.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pelayanan penerbitan dokumen perizinan pemanfaatan jenis ikan yaitu hiu, pari, arwana, teripang, softcoral dan anemone, sidat dan pari air tawar di wilayah kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II 2025;
2. LPSPL Serang menghadiri pameran dan kontes Ikan Arowana Super Red di Bandung Banceuy Center tanggal 13 April 2025;
3. LPSPL Serang mengikuti Rapat pembahasan SOP Pelayanan LPSPL Serang secara daring tanggal 21 April 2025;
4. LPSPL Serang menghadiri Pertemuan Pembahasan Tanggapan Surat EU terkait Implementation of CITES, Konsultasi Proposal Uplisting Appendiks II Anguilla spp. dan Rencana Penyusunan NDF Glaucostegus sp. secara daring pada tanggal 23 April 2025;
5. LPSPL Serang mengikuti pembahasan Pembahasan Muatan Modul Identifikasi Hiu dan Pari Appendiks CITES pada tanggal 5 Mei 2025;
6. LPSPL Serang menghadiri dan mengawal kegiatan Kontes Arwana Indo Dragon Championship yang diselenggarakan oleh CV Kontes Naga Sakti di Mall Alam Sutera, Tangerang, pada tanggal 8–12 Mei 2025;



Gambar 20. Kontes Arwana Indo Dragon Championship di Tangerang

7. LPSPL Serang mengikuti Rapat Penjelasan / Penyamaan Persepsi Tentang Moratorium Pelayanan Penerbitan SIPJI untuk Jenis Ikan Hiu Pari secara daring pada tanggal 8 Mei 2025;
8. LPSPL Serang telah melaksanakan Sosialisasi Kontes Arwana pada tanggal 27 Mei 2025;
9. LPSPL Serang mengikuti pembahasan harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan secara daring pada tanggal 7 Mei 2025;
10. LPSPL Serang hadir sebagai Narasumber dalam Webinar Penggunaan Teknik Molekuler dalam Pemantauan Perdagangan Hiu dan Pari di Indonesia pada tanggal 10 Mei 2025;
11. LPSPL Serang melaksanakan Bimbingan Teknis Service Excellent (Pelayanan Prima) pada tanggal 11 Juni 2025;
12. LPSPL Serang mengikuti Pembahasan pengembangan potensi produk biofarmakologi pada tanggal 13 Juni 2025;
13. Menyelenggarakan gerai pelayanan dalam kegiatan Kontes Nusatic All International Arowana 2025 di Tangerang Selatan pada tanggal 20-22 Juni 2025;
14. Mengikuti Bimbingan Teknis Identifikasi Pari Dilindungi dan/atau Appendiks CITES pada tanggal 25 Juni 2025;
15. Mengikuti Bimbingan Teknis Identifikasi Hiu Dilindungi dan/atau Appendiks CITES pada tanggal 26 Juni 2025; dan
16. LPSPL Serang melaksanakan Pembahasan kuota pengambilan alam tahap 2 Tahun 2025.

SK. 6. Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 6. Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)

Nilai minimum kinerja pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik merupakan nilai terendah yang harus dicapai dalam pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik. Ruang lingkup IK ini antara lain:

1. Jenis Ikan dilindungi berdasarkan ketentuan nasional (Ikan yang dilindungi penuh dan dilindungi terbatas);
2. Jenis ikan masuk dalam Apendiks CITES;
3. Jenis ikan yang masuk dalam daftar Jenis Asing Invasif (JAI): dan
4. Jenis Ikan yang masuk dalam daftar Sumber Daya Genetik.

Jenis ikan tersebut dilakukan intervensi melalui program pelayanan perizinan melalui (1) pengendalian aspek legal melalui penyiapan NSPK terkait pelayanan perizinan; (2) peningkatan kapasitas SDM pelayanan perizinan; (3) Sosialisasi, edukasi dan pendampingan pelayanan perizinan; (4) penguatan sarana prasarana pelayanan perizinan; (5) Pelaksanaan layanan perizinan; (6) Monitoring dan evaluasi pelayanan perizinan.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Jenis pelayanan perizinan pemanfaatan berkelanjutan spesies dan genetik Penerbitan Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI), Penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri (SAJI DN), survei kepuasan masyarakat, dan penerapan konvensi.

Rincian Capaian Indikator Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2025

IK.6		Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	2	-	2	-

A. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Proses

Verifikasi lapangan untuk Penerbitan SIPJI, Proses Penerbitan SAJI-DN, Survey Kepuasan Masyarakat, dan Penerapan Konvensi.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 yaitu Proses Verifikasi lapangan untuk Penerbitan SIPJI, Proses Penerbitan SAJI-DN, Survey Kepuasan Masyarakat, dan Penerapan Konvensi.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PK, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya

Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain Pelayanan penerbitan permohonan SIPJI, verifikasi penerbitan permohonan SAJI Dalam Negeri, dan survei kepuasan masyarakat.

SK. 7. Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 7. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil dan Perairan di Sekitarnya.

Dokumen Identifikasi Perizinan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil merupakan dokumen pengumpulan data pulau-pulau kecil yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang mencakup 2 (dua) hal sebagai berikut:

1. Jumlah Pulau-pulau Kecil yang telah dimanfaatkan di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang; dan
2. Data perizinan pelaku usaha yang memanfaatkan pulau-pulau kecil di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Wilayah Kerja LPSPL Serang.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu Menjumlahkan Dokumen Identifikasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2025

IK.7		Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	1	-	1	-

A. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Triwulan II 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II pada tahun 2024, karena Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilaksanakan kegiatan Pembahasan identifikasi dan pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang oleh internal tim kerja dan pembagian tugas.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

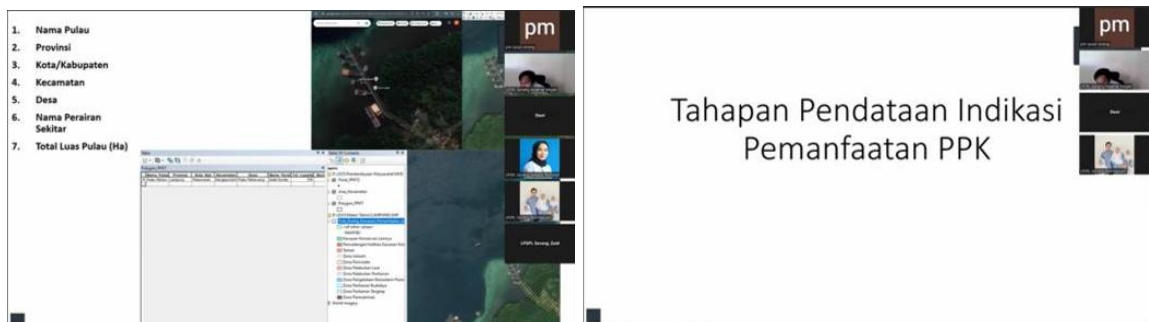
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Eselon II Pusat yaitu Direktorat P3K, Ditjen PSDKP, Instansi daerah, kegiatan kolaborasi dengan instansi atau Lembaga lain dapat mengurangi kegiatan berulang dengan output yang sama, sehingga secara teknis dapat terjadi efisiensi anggaran untuk keperluan verifikasi lapangan terkait kesesuaian data.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

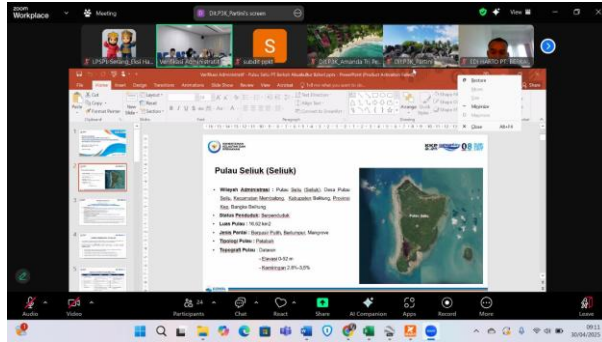
Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Melaksanakan rapat internal terkait Pendataan Indikasi Pemanfaatan PPK lingkup LPSPL Serang secara daring pada tanggal 16 April 2025;



Gambar 21. endataan Indikasi Pemanfaatan PPK lingkup LPSPL Serang

2. Mengikuti Rapat Verifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Gusong Cine dan Pulau Seliu secara daring pada tanggal 30 April 2025;



Gambar 22. Rapat Verifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil di Gusong Cine dan Pulau Seliu

3. Mengikuti Koordinasi Kegiatan Pendataan Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil secara daring pada tanggal 9 Mei 2025;
4. Koordinasi internal tim kerja;
5. Membuat SK Tim Kerja Identifikasi Pemanfaatan Pulau-pulau Kecil Lingkup LPSPL Serang;
6. Penyampaian Data dan Informasi Kegiatan Reklamasi dan Wisata Bahari pada tanggal 30 Mei 2025;
7. Inventarisasi database pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang; dan
8. Penyampaian informasi perihal penjualan Pulau Seliu melalui website privateislandsonline.com di Kabupaten Belitung.

SK. 8. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

IK. 8. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi dan monitoring/pengendalian pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2025

IK.8		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	2	-	2	-

H. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPRL terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 7 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 16 kali; dan
- Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut telah dilaksanakan berupa Penilaian Pelaksanaan PKKPRL sebanyak 0 subjek hukum dan Identifikasi Pemanfaat Ruang Laut sebanyak 1 perusahaan.

I. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

J. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat

dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

K. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

L. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 yaitu Verifikasi Penataan Ruang Laut dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan besar dapat terjadi apabila blokir anggaran sampai dengan akhir tahun.

M. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan pelibatan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PK, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

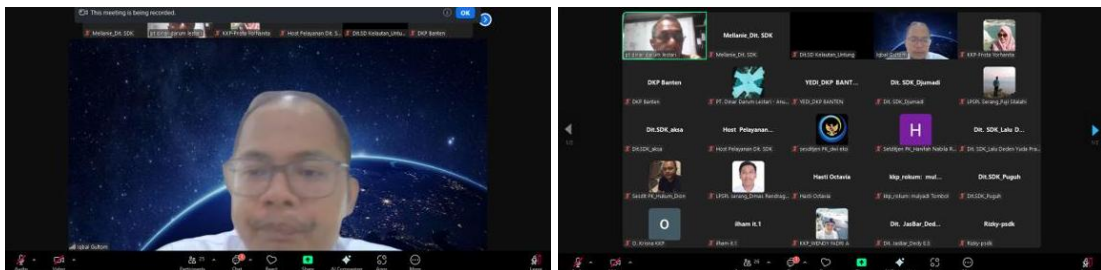
N. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu :

a. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut

1. LPSPL Serang Menghadiri Penilaian Teknis Permohonan KKPRIL oleh PT Armada Bangun Samudra pada tanggal 15 April 2025;
2. Menghadiri Penilaian Teknis Permohonan KKPRIL oleh PT Bangka Prima Tin pada tanggal 15 April 2025;

3. Menghadiri Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Ainul Hayat Sejahtera secara daring pada tanggal 22 April 2025;
4. Menghadiri Pembahasan Rencana Kegiatan Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2025 secara daring pada tanggal 23 April 2025;
5. Menghadiri Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pelaksanaan Reklamasi (IPR) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara daring pada tanggal 23 April 2025;
6. Menghadiri Ekspose Eksternal pengenaan sanksi administratif terhadap Sdr. Hasan Tasman secara daring pada tanggal 24 April 2025;
7. Menghadiri Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Dinar Darum Lestari secara daring pada tanggal 28 April 2025;



Gambar 23. Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Dinar Darum Lestari

8. Menghadiri Penilaian Teknis permohonan KKPRL oleh PT Mutiara Lobster Indonesia pada tanggal 28 April 2025;
9. Mengikuti pembahasan Permohonan Arahkan dan Asistensi Permohonan PKKPR PT Adara Jala Samudera secara daring pada tanggal 7 Mei 2025;
10. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk Kegiatan Water Intake Kanal, Jalan Inspeksi, Bangunan Fire Fighting Pump, Talud, Breakwater, dan Outfall PLTU Suge Belitung secara daring pada tanggal 19 Mei 2025;
11. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Bintang Pusaka Anugerah untuk kegiatan pertambangan pasir laut di Provinsi Lampung secara daring pada tanggal 6 Mei 2025;
12. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Tesco Indomaritim untuk kegiatan industri kapal dan perahu di Provinsi Jawa Barat secara daring pada tanggal 6 Mei 2025;
13. Mengikuti Rapat Teknis Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Penataan Ruang Laut secara daring pada tanggal 7 Mei 2025;



14. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Karang Selaras Indah Sejati untuk kegiatan aktivitas wisata air di Provinsi DKI Jakarta secara daring pada tanggal 15 Mei 2025;
15. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java untuk kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi Area Lima, Foxtrot, KL, KK, Bravo, dan Mike-Mike secara daring pada tanggal 16 Mei 2025;
16. Mengikuti Rapat Pembahasan Koordinasi Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Oleh UPT Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan secara daring pada tanggal 16 Mei 2025;
17. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL Fahd El Fouz untuk kegiatan Hibah Pembangunan Jetty Apung Pendukung Pos Penelitian Taman Nasional Kepulauan Seribu di Provinsi DKI Jakarta secara daring pada tanggal 15 Mei 2025;
18. Mengikuti Diskusi Perijinan Pemanfaatan Ruang Laut sebagai syarat Sertifikasi Mutu di BPPMHKP pada tanggal 27 Mei 2025;
19. Mengikuti pembahasan Morning Sea Bersama Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut - KKP secara daring pada tanggal 27 Mei 2025;
20. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Sendang Rizky Raya untuk kegiatan Area Pemanfaatan Ruang Laut Untuk Budi Daya di Provinsi Jawa Tengah secara daring pada tanggal 28 Mei 2025;
21. Narasumber dalam pembahasan Kebijakan Pengelolaan dan Tata Cara Pemenuhan Persyaratan dalam Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut untuk Pelaku Usaha Mikro/Kecil pada tanggal 28 Mei 2025;
22. Pendampingan tim dari Direktorat Sumber Daya Kelautan pada kegiatan survey integrasi lahan garam di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 3-5 Juni 2025;
23. Pembahasan Pasca Penilaian Teknis Permohonan KKPRL PT Bintang Pusaka Anugerah pada tanggal 4 Juni 2025;
24. Verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Bhimasena Power Indonesia pada tanggal 5 Juni 2025;
25. Verifikasi Lapang Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Bhimasena Power Indonesia di Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 10 Juni 2025;



Gambar 24. Verifikasi Lapangan Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) PT Bhimasena Power Indonesia

26. Verifikasi Lapangan Permohonan KKPRL PT Karang Selaras Indah Sejati di Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 10 Juni 2025;
27. Mengikuti Pembahasan Rencana Permohonan Persetujuan KKPRL PT Intan Agung Makmur pada tanggal 17 Juni 2025;
28. Koordinasi Rencana Aksi Kegiatan Penilaian Pelaksanaan KKPRL Tahun 2025 pada tanggal 25 Juni 2025;
29. Verifikasi Lapangan Permohonan KKPRL CV 5G Trust untuk kegiatan Terminal Khusus Penunjang Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan di Bangka Selatan pada tanggal 30 Juni 2025;



Gambar 25. Verifikasi Lapangan Permohonan KKPRL CV 5G Trust

30. Mengikuti Pembahasan Rencana Permohonan Persetujuan KKPRL PT Intan Agung Makmur pada tanggal 17 Juni 2025; dan
31. Mengikuti Rapat Pembahasan Penilaian Teknis Permohonan KKPRL CV 5G Trust untuk kegiatan Terminal Khusus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara daring pada tanggal 19 Juni 2025.

b. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut

1. LPSPL Serang Melaksanakan Pengawasan dan Identifikasi Kondisi Ekosistem Periaran atas dampak Pemanfaatan Ruang tanpa PKKRL di Pandeglang, Banten pada tanggal 15 April 2025;

2. Melaksanakan Pengawasan Lapang Lanjutan dan Identifikasi Kondisi Ekosistem terhadap Pemanfaatan Ruang di Pulau Biawak dan Kudus Lempeng, di Kep. Seribu, DKI Jakarta pada tanggal 9 April 2025;
3. Menghadiri Pembahasan Perhitungan PNBP dan Draft Surat Perjanjian Pembayaran PNBP PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk secara daring pada tanggal 24 April 2025;
4. Fasilitasi Kunjungan Kerja dan pembahasan Penilaian pelaksanaan KKPRL Morodemak, di Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah dan Modelling rencana rinci KEK Industropolis Batang, di Batang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14 Mei 2025;
5. Menghadiri Rapat Klarifikasi Indikasi Konflik Masyarakat Akibat PKKPR PT. Timah Tbk di Perairan Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah di Jakarta pada tanggal 14 Mei 2025;
6. Menghadiri Kegiatan Tindaklanjuti hasil rapat Klarifikasi Indikasi Konflik Masyarakat Akibat PKKPR PT Timah Tbk di Perairan Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah di Desa Batu Beriga, Bangka Belitung pada tanggal 18 Mei 2025;



Gambar 26. Klarifikasi Indikasi Konflik Masyarakat Akibat PKKPR PT Timah

7. Mengikuti Rapat Pembahasan tindak lanjut data hasil identifikasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) secara daring pada tanggal 8 Mei 2025;
8. Mengikuti kegiatan Pengendalian KKPRL di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemak dan KITB pada tanggal 14 Mei 2025;
9. Fasilitasi Kegiatan Kunjungan Lapangan Direktorat Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut di Bangka Tengah pada tanggal 18-19 Mei 2025;
10. Mengikuti pembahasan Harmonisasi Pembinaan, Sertifikasi dan Pengawasan sertifikat CPIB dan CBIB di Provinsi Banten ke Balai Besar KIPM Jakarta I pada tanggal 26 Mei 2025;

11. Menghadiri undangan hearing tentang Pemanfaatan Wilayah Pesisir Kampung Sukawali yang diduga dilakukan oleh PT. Nugraha Samudra di Ruang Komisi I DPRD Kab.Pandeglang pada tanggal 8 Mei 2025;
12. Melaksanakan identifikasi pemanfaatan ruang laut di PT Budidayaanugerah Samudranusa, Kab.Pandeglang pada tanggal 7 Mei 2025; dan
13. Menghadiri pembahasan Peninjauan Kembali RTRW Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2042 pada tanggal 10 Juni 2025.

SK. 9. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

IK. 9. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS).

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Keterangan: Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2025

IK.9		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
80	100	80	100	120	80	120	80	120

A. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang tercapai 100% dari target 80% pada Triwulan II 2025 dengan Persentase capaian 125% (120%), dan tercapai 100% dari

target 80% pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 125% (120%). Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang telah dilengkapi dan ditindaklanjuti tetapi karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama triwulan II Tahun 2025 (Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor B.1131/DJPK.1/TU.210/VII/2025 tanggal 11 Juli 2025), sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan II Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan II tahun 2025 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang memiliki capaian yaitu 100% dari target 80%, capaiannya sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024 yaitu 100% dari target 80%. Hal ini karena pada triwulan yang sama, baik 2024 dan 2025 tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga mempunyai nilai capaian yang sama.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 100% dari target 80% pada tahun 2025 dengan persentase capaian 125% (120%) sampai dengan triwulan II Tahun 2025, hal ini karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan II Tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPSPL Serang dan LPSPL Sorong tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti sehingga capaian indikator ini tercapai 100% dari target 80% secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini telah mengalami keberhasilan sampai dengan triwulan II 2025, karena sampai dengan Triwulan II 2025 tidak terdapat rekomendasi

hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun, kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika tidak menindaklanjuti hasil pengawasan dari Inspektorat Mitra, tetapi persentasenya kecil untuk tidak dilakukan tindak lanjut hasil rekomendasi karena kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2025 dan mempunyai target capaian setiap triwulannya.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan II 2025 tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen sehingga tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2025.

Target IK Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula:

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan LPSPL Serang}}$$

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2025

IK.10		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	100	-	100	-

A. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan berlangsung sepanjang tahun. Belum ada kegiatan Audit BPK pada Triwulan II 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada Triwulan II 2025 tidak ada kegiatan Audit BPK sehingga tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti.

IK. 11. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 75, sama dengan target nilai pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan: Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2025

IK.15		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	75	-	75	-

A. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 11 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025, tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang lulus Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN) pada tanggal 20 Juni 2025.



B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan II tahun 2025 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang lulus Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN) pada tanggal 20 Juni 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

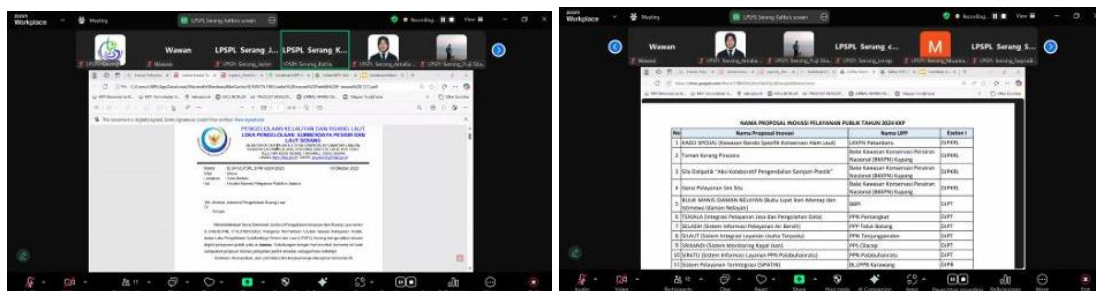
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pemenuhan dokumen zona integritas menuju unit kerja Berpredikat WBK/WBBM sampai dengan triwulan II tahun 2025;
2. Pembahasan Internal LPSPL Serang atas Hasil Pemantauan Pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan ke Tim Penilai Nasional pada LPSPL Serang Provinsi Banten secara online (daring) pada tanggal 16 April 2025;
3. Monitoring dan Evaluasi Triwulan I dan Internalisasi Pembangunan Zona Integritas WBK/WBBM Tahun 2025 pada tanggal 29 April 2025;
4. Penyusunan laporan penyelesaian pengaduan masyarakat bulan Maret 2025;
5. Menghadiri Sosialisasi KIPP dan Penulisan Proposal Inovasi secara daring pada tanggal 21 April 2025;
6. Rapat Persiapan Usulan Inovasi Pelayanan Publik LPSPL Serang tanggal 23 April 2025;
7. Pembahasan internal PPID terkait inovasi pelayanan publik LPSPL Serang tanggal 24 April 2025;



Gambar 27. Pembahasan internal PPID terkait inovasi pelayanan publik LPSPL Serang

8. Penyampaian Usulan Inovasi Pelayanan Publik LPSPL Serang Tahun 2025;
9. Penyampaian Usulan Hasil Pemuktahiran DIP dan DIK LPSPL Serang Tahun 2025;
10. Rapat Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang Diusulkan ke TPN Tahun 2025 pada LPSPL Serang secara Daring pada tanggal 28 Mei 2025;
11. Rapat Penilaian Pemantauan Hasil Tindak Lanjut ZI WBK/WBBM secara Daring pada tanggal 26-28 Mei 2025;
12. Nilai Evaluasi Zona Integritas LPSPL Serang sementara per 28 Mei 2025 adalah 75,93;
13. Indeks Pelayanan Publik (IPP) LPSPL Serang meraih predikat A dengan makna "Pelayanan Prima";
14. Fasilitas edukasi pengelolaan kelautan bagi siswa sekolah dasar di Kantor LPSPL Serang pada tanggal 15 Mei 2025;

15. Penyusunan Laporan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Periode Bulan April 2025 pada tanggal 6 Mei 2025;
16. Mengikuti pembahasan masukan KKP pada revisi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah secara daring pada tanggal 7 Mei 2025;
17. Penyampaian Dukungan Pembangunan Zona Integritas LPSPL Serang menuju WBK Tingkat Nasional kepada Dirjen Pengelolaan pada tanggal 5 Juni 2025;
18. LPSPL Serang dinyatakan Lulus administrasi evaluasi ZI Menuju WBK Mandiri Tahun 2025 untuk diusulkan kepada TPN dengan nilai 80,04;
19. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Service Excellent (Pelayanan Prima) pada tanggal 11 Juni 2025; dan
20. LPSPL Serang lulus Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN) pada tanggal 20 Juni 2025.

IK. 12. Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 18. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.



Predikat	Nilai	Interpretasi
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2025

IK.15		Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	70	-	70	-

A. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan II Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 12 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai) belum dapat dilakukan pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai akhir tahun atau Triwulan IV 2025, tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Level II tahun 2025, Manual IKU Level II tahun 2025, Rincian Target IKU Level II tahun 2025,

Rencana Aksi (Renaksi) Level II tahun 2025, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Triwulan II dan Pemenuhan dokumen penilaian Mandiri Sakip DJPK.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan II tahun 2025 Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilaksanakan penyusunan dokumen pendukung capaian/pengukuran kinerja, antara lain penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

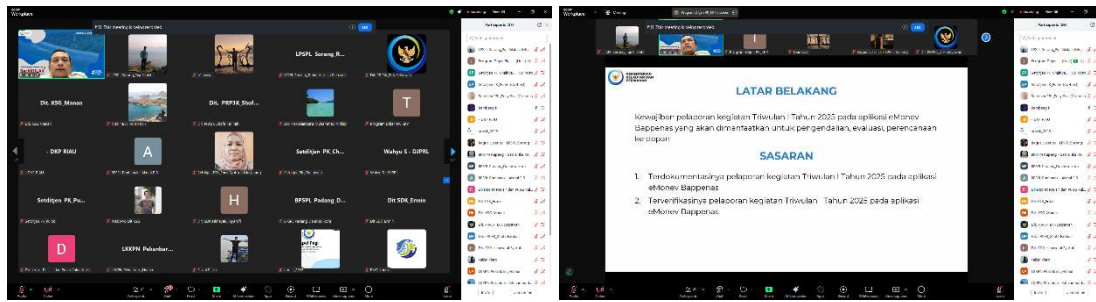
F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara *online*).

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Selalu rutin melengkapi kebutuhan dokumen SAKIP lingkup LPSPS Serang dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan secara periodik yang terdiri dari penyusunan laporan bulanan, evaluasi rencana aksi, laporan kinerja, pelaporan online (Kinerjaku, E-Monev Bappenas);
2. Mengikuti Verifikasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 lingkup DJPKRL melalui aplikasi Kinerjaku secara daring pada tanggal 14 April 2025;
3. Menghadiri Penyusunan Laporan Kinerja DJPKRL Triwulan I Tahun 2025 secara daring pada tanggal 17 April 2025;
4. Menghadiri Verifikasi Pelaporan Online Triwulan I Tahun 2025 melalui Aplikasi e-Monev Bappenas secara daring pada tanggal 30 April 2025;



Gambar 28. Verifikasi Pelaporan Online Triwulan I Tahun 2025 melalui Aplikasi e-Monev Bappenas

5. Menghadiri Evaluasi Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Triwulan I 2025 dan Inventarisasi kebutuhan pembentukan Peraturan Perundang-Undangan secara daring pada tanggal 21 April 2025;
6. Mengikuti Sosialisasi E-Monev Bappenas Tahun 2025 secara daring pada tanggal 21 April 2025;
7. Penyusunan LKJ DJPKRL Triwulan I Tahun 2025 secara daring pada tanggal 17 April 2025;
8. Koordinasi Wilayah Kerja dilingkup LPSPS Serang pada 8 Mei 2025 secara daring pembahasan terkait kinerja;
9. Mengikuti pembahasan Penyusunan Laporan Pelaksanaan PNPB DJPK s.d 30 April 2025 secara daring pada tanggal 7 Mei 2025;
10. Mengikuti pembahasan Evaluasi Pelayanan Publik secara daring pada LPSPS Serang oleh Itjen KKP pada tanggal 5-9 Mei 2025;
11. Evaluasi Pelayanan Publik oleh Itjen KKP secara daring pada tanggal 14 Mei 2025;
12. Pelatihan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara daring melalui LMS Emilea;

13. Menghadiri Rapat Pembahasan Program dan Kegiatan DJPK Tahun 2025 secara daring pada tanggal 30 April 2025;
14. Pembahasan Usulan Program Prioritas Laut Sehat Bebas Sampah (SEBASAH) pada tanggal 5 Juni 2025;
15. Pembahasan Progres Capaian Kegiatan dan Anggaran Tahun 2025 serta Rencana Program Tahun 2025-2029 lingkup DJPK pada tanggal 10 Juni 2025; dan
16. Penyampaian Proposal Usulan Penggunaan PNBPN, TOR dan RAB Kegiatan Ditjen PRL Tahun 2025-2028 pada tanggal 26 Juni 2025.

IK. 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- 2) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- 3) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan

- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- a. Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- b. Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- c. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- d. Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[TA] _n = TPBPeg + TPBBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$[TPBelPeg]_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke -n$

$[TPBelBar]_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke -n$

$[TPBelMod]_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke -n$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$[NKPA]_n = ((PAn)) / ((TPn)) \times 100$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, Triwulan I 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \% GUP \times (\text{jml hari sebulan}) / \Delta t \text{ GUP}$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikekola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{\text{Setoran TUP}}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = (\sum_{i=1}^n \text{ROKW}) / n$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan Triwulan I berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK \text{ -CRO} = (((\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}) / \text{Target RO}) / n)$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA \text{ -CRO} = (NK \text{ -ROKW} \times 30\%) + (NK \text{ CRO} \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan I 2024 disajikan pada tabel 20 Berikut ini:

Tabel 20. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2025

IK.13		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
83	95,73	85	98,88	166,33	89	111,1	89	111,1

A. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tercapai nilai 98,88 dari target 85 pada Triwulan II 2025 dengan Persentase capaian 116,33%, tercapai nilai 98,88 dari target 89 pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 111,10%.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu melaksanakan Revisi DIPA; Pemutakhiran HAL III DIPA TW II 2025; Penyerapan Anggaran sesuai dengan target RPD halaman III DIPA; Penyelesaian Belanja Kontraktual tepat waktu; Penyelesaian Tagihan tepat waktu; Pengelolaan UP dan TUP; tidak melakukan dispensasi SPM.



Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	92.60	100.00	100.00	100.00	99.85	100.00	98.88	100%	0.00	98.88
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.89	20.00	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	96.30		99.96				100.00				

Gambar 29. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan Juni 2025

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan II tahun 2025 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2024, memiliki capaian yang berbeda yaitu 95,73 sedangkan capaian Triwulan II Tahun 2025 98,88. IK ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai semesteran atau Triwulan II dan Triwulan IV tahun 2025.

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 98,88 dari target 89 pada tahun 2025 dengan persentase capaian 116,33%%.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong tercapai 83,89 dari target 85 pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 98,69% lebih rendah dibanding dengan capaian LPSPL Serang tercapai 98,88 dari target 85 pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 116,33% pada triwulan II 2025, hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilakukan Kegiatan yang dilakukan yaitu Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Pengisian Capaian Output.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV karena kegiatan masih secara rutin dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>, selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital Ditjen Perbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pelaksanaan Kegiatan Anggaran secara rutin berupa pengelolaan UP, Revisi RKAKL dan DIPA (Pemutakhiran), pemantauan nilai IKPA LPSPL Serang;
2. Penyampaian Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator IKPA TA 2025;
3. Koordinasi usulan revisi anggaran pemutakhiran halaman II DIPA TW II Tahun 2025 pada tanggal 14-15 April 2025;
4. Undangan Rapat Koordinasi atas Penggunaan Dana PNBPN lingkup Ditjen PK secara daring pada tanggal 15 Mei 2025;
5. Undangan Pembahasan Percepatan Realisasi PNBPN Tahun 2025 secara daring pada tanggal 20 Mei 2025;
6. Pembahasan Perubahan Target PNBPN DJPK Tahun 2025 pada tanggal 2 Juni 2025;
7. Penyampaian Rencana Aksi dan Pengisian Proyeksi PNBPN lingkup LPSPL Serang;
8. Penelaahan Revisi Anggaran Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Tahun 2025 pada tanggal 17 Juni 2025;
9. Penyerapan anggaran sebesar Rp5.450.062.985,00 atau sebesar 33,34% dari pagu blokir dan 49,14% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir;

10. Menghadiri Pembahasan Identifikasi Lanjutan Penetapan Akun Signifikan PIPK pada Entitas Akuntansi lingkup DJPK dan DJPRL Tahun 2025 secara daring tanggal 17 April 2025;
11. Menghadiri Finalisasi Penetapan Akun Signifikan PIPK pada Entitas Akuntansi lingkup DJPK dan DJPRL Tahun 2025 secara daring pada tanggal 22 April 2025;
12. Penyampaian Usulan Akun Signifikan Pelaporan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan Tahun 2025 LPSPL Serang;
13. Sosialisasi Peraturan MenKP No 10/2025 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja di Lingkup KKP secara daring pada tanggal 23 Mei 2025;
14. Penyampaian Identifikasi Risiko dan Rancangan Pengendalian Akun Signifikan atas Penerapan PIPK lingkup LPSPL Serang pada tanggal 12 Juni 2025;
15. Pelaksanaan Asistensi Penilaian Tabel Identifikasi Risiko dan Kecukupan Rancangan Pengendaliannya (Tabel A) PIPK Tahun 2025 Lingkup DJPK dan DJPRL pada tanggal 25 Juni 2025;
16. Pengajuan UP sebanyak 4 kali dengan nilai Rp 240.471.739,-; dan
17. Penyerapan anggaran pada Juni 2025 sebesar Rp 1.241.118.191,- dan realisasi penyerapan anggaran sampai Juni 2025 sebesar Rp 5.450.062.985 dengan persentase 33,34% (blokir) dan 49,14% (tanpa blokir).

IK. 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;

e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Target IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 yaitu 71,5, menurun jika dibandingkan dengan target IK pada tahun 2024 dengan nilai 86. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

NKPA Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 21. Bobot NKPA Satker

Variabel	Uraian	Bobot
a. Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
b. Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKPi}{TIKPi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSS_i : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

TIKSS_i : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis i

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$Nef \text{ Satker} = \left(\sum_{i=1}^n \frac{RVROi}{TVROi} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

NEf Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVRO_i : Realisasi Volume RO i

TVRO_i : Target Volume RO i

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

1. Nilai Efisiensi Satker

$$NE \text{ Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Formula Perhitungan NKA adalah sebagai berikut:

$$NKPA \text{ Satker} = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{\text{satker}} \times W_{NEf_{\text{satker}}}) + (NE_{\text{Satker}} \times W_{NE_{\text{Satker}}})$$

Keterangan :

NKPA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NEf_{satker} : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker



W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program
 $WNEf_{satker}$: Bobot Nilai Efektivitas Satker
 WNE_{Satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Rincian Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel 22 berikut ini:

Tabel 22. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2025

IK.10		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	71,5	-	71,5	-

A. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 14 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2025 tetapi berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan II 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp5.450.062.985,00 atau sebesar 33,34% dari pagu blokir dan 49,14% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar Tw II
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.728.000.000		3.691.037.436	47,76 %	47,76 %	50%
2	Belanja Barang	8.617.154.000	5.254.991.000	1.759.025.549	20,41 %	52,32%	50%
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-	40%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing aspek sudah mencapai realisasi diatas standar. Nilai ini diperoleh pada Triwulan II 2025 dengan menggunakan data SMART DJA (Monev Kemenkeu). Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran LPSPL Serang diukur pada Triwulan IV Tahun 2025 sesuai dengan target yang tercantum dalam perjanjian kinerja.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Triwulan II 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II pada tahun 2024, karena Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan II Tahun 2024 maupun Tahun 2025 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilakukan yaitu melakukan pemuktahiran pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan dan pengisian capaian output;
2. Pendampingan Penginputan Capaian Output Tahun 2025 Satker secara daring pada tanggal 8 Mei 2025;
3. Evaluasi dan Refreshment Pengisian Capaian Output Gelombang IV pada tanggal 4 Juni 2025; dan

4. Monitoring dan Evaluasi SAKTI Periode April-Mei Satker Lingkup Ditjen PKRL pada tanggal 11 Juni 2025.

IK. 15. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025.

Target IK ini pada tahun 2025 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2025

IK.11		Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2024
1	1	1	1	100	4	50	4	50

A. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 15 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 2 Dokumen dari target 2 Dokumen pada Triwulan II 2025 dengan Persentase capaian 100%, dan tercapai 2 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 50%. Laporan SPIP yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2025 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dengan Nomor Surat B.897/LPSPL.2/TU.140/IV/2025 pada tanggal 15 April 2025. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 2 dokumen karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sehingga dapat tercapai 2 Dokumen Laporan SPIP pada triwulan II Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan II tahun 2025 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, memiliki capaian yang sama yaitu 2 Dokumen dari target 2 Dokumen pada Triwulan II sehingga persentase capaiannya sama dengan persentase capaian 100%, hal ini karena kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 2 Dokumen dari target 4 Dokumen pada tahun 2025 dengan persentase capaian 50% sampai dengan triwulan II Tahun 2025, hal karena ini merupakan kegiatan rutin penyusunan dokumen laporan SPIP, setiap triwulan Menyusun laporan SPIP, sehingga diakumulasi hingga akhir tahun terdapat 4 dokumen laporan SPIP yang ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 2 Laporan dari target 2 Laporan pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 2 Laporan dari target 2 laporan pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% pada triwulan II 2025, hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena selama tahun 2025 ditargetkan tercapai 4 laporan secara kumulatif dengan target triwulanan, tetapi sampai dengan Triwulan II 2025 kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah dilakukan penyusunan Laporan SPIP TW I Tahun 2025 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 15 April 2025.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan triwulan II 2025 telah berhasil tercapai 2

laporan dari persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 2 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan.

IK. 16. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

- A. **Kualifikasi** bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi
Sebelumnya

Tabel 25. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
1	Pendidikan S3	25
2	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1/D.IV	15
4	Pendidikan DIII/SM	10
5	Pendidikan DII/DI/SMA	5
6	Pendidikan SMP/SD	1

Saat ini

Tabel 26. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan



Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

B. Kompetensi bobot nilai 40

Tabel 27. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
I	Diklat Struktural			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
II	Diklat Fungsional			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
III	Diklat 20 JP Tahun berjalan			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22,5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
IV	Seminar 2 Tahun Terakhir			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.

C. Kinerja (Nilai SKP 1 Tahun 2021) bobot nilai 30

Sebelumnya

Tabel 28. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai Kinerja ***)	Nilai Kinerja	Nilai
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Saat ini:

Tabel 29. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

D. Disiplin bobot nilai 5

Tabel 30. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
1	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
2	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
3	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
4	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

E. Capaian dan Indeks Profesionalitas ASN

Tabel 31. Rincian Kategori Nilai IP ASN

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	91 - 100
2	Tinggi	81 - 90
3	Sedang	71 - 80
4	Rendah	61 - 70
5	Sangat Rendah	0 - 60

Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i \quad IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4 \quad IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$



$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan :

IP = Indeks Profesionalisme

IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i

IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 32. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2025

IK.16		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
83	88,15	78	85,53	109,65	80	109,28	80	106,91

A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang tercapai 85,53 dari target 78 pada Triwulan II 2025 dengan Persentase capaian 109,65%, dan tercapai 85,53 dari target 80 pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 106,91% sesuai dengan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor B.1159/DJPK.1/KP.720/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025.. Indikator Kinerja ini dapat tercapai karena kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang. Persentase capaian ini didukung oleh partisipasi dari seluruh pegawai LPSPL Serang mengikuti kegiatan peningkatan SDM dan mengunggah bukti sertifikat pada aplikasi MyASN.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Triwulan II tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, memiliki capaian yang berbeda. Pada Triwulan II Tahun 2024 capaian 88,15% dengan persentase capaian 106,20% sedangkan pada Triwulan II Tahun 2025 capaian 85,53% dengan persentase capaian 109,65% sesuai dengan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan



Nomor B.1159/DJPK.1/KP.720/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025. Persentase capaian ini didukung oleh partisipasi dari seluruh pegawai LPSPL Serang mengikuti kegiatan peningkatan SDM dan mengunggah bukti sertifikat pada aplikasi MyASN.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang tercapai 85,53 dari target 80 pada tahun 2025 dengan persentase capaian 106,91%, hal ini didukung oleh partisipasi dari seluruh pegawai LPSPL Serang mengikuti kegiatan peningkatan SDM dan mengunggah bukti sertifikat pada aplikasi MyASN.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 84,62 dari target 78 pada Indikator Kinerja ini sehingga persentasenya 108,49% lebih rendah dibanding dengan capaian LPSPL Serang tercapai 85,53 dari target 78 pada Indikator Kinerja ini sehingga persentasenya 109,65% pada triwulan II 2025, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena tahun 2025 ditargetkan tercapai 80 secara kumulatif dengan target semesteran, tetapi sampai dengan Semester I 2025 kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu partisipasi dari seluruh pegawai LPSPL Serang mengikuti kegiatan peningkatan SDM dan mengunggah bukti sertifikat pada aplikasi MyASN.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan triwulan II 2025 telah berhasil tercapai 85,53 dan persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem

secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Mengikuti acara Serah Terima Jabatan Kepala BPSPL Padang secara daring pada tanggal 16 April 2025;
2. Mengikuti Sharing Session "Pahami Kriteria dan Proses Kenaikan Pangkat ASN berdasarkan Peraturan Terbaru" secara daring pada tanggal 17 April 2025;
3. Mengikuti Rapat Pembahasan Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut secara daring pada tanggal 24 April 2025;
4. Updating Data PJLP LPSPL Serang TA 2025;
5. Pengaktifan MFA seluruh pegawai;
6. Undangan Penyelesaian Kenaikan Pangkat dan Aplikasi SIASN secara daring pada tanggal 2 Mei 2025;
7. Undangan Sosialisasi Jaminan Perlindungan/ BPJS Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri secara daring pada tanggal 9 Mei 2025;
8. Usulan Pencantuman Gelar tanpa Mekanisme Tugas Belajar/ Izin Belajar;
9. Koordinasi Pelaksanaan Surat Edaran Pemutakhiran Data Aparatur Sipil Negara Kementerian Kelautan dan Perikanan secara daring pada tanggal 20 Mei 2025;
10. Sosialisasi Permen KP Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Pengelolaan Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan secara daring pada tanggal 23 Mei 2025;
11. Melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2025 pada tanggal 20 Mei 2025;
12. Penyampaian Rekomendasi Analisis Beban Kerja (ABK) dan Analisis Jenis Pekerjaan dalam Proses Pemilihan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP);
13. Sosialisasi Pemanfaatan Sertifikat Elektronik untuk Tanda Tangan Elektronik secara daring pada tanggal 8 Mei 2025;
14. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Service Excellent (Pelayanan Prima) pada tanggal 11 Juni 2025;



Gambar 30. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Service Excellent (Pelayanan Prima)

15. Penyampaian informasi kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengadaan PJLP lingkup LPSPL Serang; dan
16. Bimbingan dan konseling pegawai LPSPL Serang T.A 2025.

IK. 17. Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.
2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

- a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

- b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 33. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 34. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2025



IK.17		Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	80	-	80	-

A. Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 17 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Triwulan II tahun 2025 Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan II 2024 maupun Triwulan II 2025. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan II 2025 LPSPL Serang telah mengikuti Validasi Data Informasi Geospasial Tematik Bantuan Pemerintah DJPK Tahun 2024.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui penggunaan database secara online sehingga dokumen terarsipkan dengan baik.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu:

1. Menghadiri pembahasan Identifikasi Data Prioritas lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan secara daring tanggal 17 April 2025; dan
2. LPSPL Serang telah mengikuti Rapat pembahasan Validasi Data Informasi Geospasial Tematik Bantuan Pemerintah DJPK Tahun 2024 secara daring pada tanggal 26 Juni 2025.

IK. 18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja).

Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Target IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 76.

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100$$

Keterangan: Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.



Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 35. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2025

IK.18		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	76	100	120,00%	76	100	76	120,00%

A. Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tercapai 100% dari target 76% pada Triwulan II 2025 dengan Persentase capaian 120,00%, dan tercapai 100% dari target 76% pada Tahun 2025 dengan persentase capaian 120,00%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari Rekap Pagu RUP Terumumkan (aplikasi SIRUP) Rp 3.062.287.000 dan Kertas Kerja Klarifikasi LPSPL Serang senilai Rp 3.062.287.000 (Surat Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan Nomor B.1144/DJPK.1/TU.210/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025) dengan persentase 100%, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada triwulan II Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat

capaian 100% dari target 76% sama dengan capaian LPSPL Serang, secara rinci dijelaskan pada Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilakukan yaitu pengisian pagu terumumkan di aplikasi SIRUP.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena nilai asistensi dapat melebihi nilai target.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan aplikasi SIRUP yang dapat diakses setiap waktu.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Pemuktahiran data realisasi pengadaan;
2. Bimbingan APK Online: Rekonsiliasi Laporan Keuangan Tahun 2025 secara daring pada tanggal 21 Mei 2025;
3. Sosialisasi Aplikasi Monev PBJ secara daring pada tanggal 5 Mei 2025;
4. Penyampaian Usulan Calon Peserta Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level I lingkup LPSPL Serang pada tanggal 18 Juni 2025; dan
5. LPSPL Serang mengikuti Pelatihan Jarak Jauh PPSPM melalui daring/online pada tanggal 30 Juni s.d 7 Juli 2025.

IK. 19. Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Keterbukaan informasi publik menjadi salah satu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi badan publik atau institusi pemerintahan. Badan publik dituntut untuk berbenah diri melakukan perubahan sejalan dengan tuntutan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana badan-badan publik memiliki kewajiban menyampaikan informasi yang dikuasainya.

Salah satu pelaksanaan dari UU. No. 14 Tahun 2008 yakni dilakukannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik yang diatur dalam Peraturan Komisi Informasi No. 2 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Sesuai

dengan peraturan tersebut bahwa monev keterbukaan informasi publik dilakukan 1 kali dalam 1 tahun anggaran. Adapun penyelenggaraan layanan informasi publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 42 Tahun 2023. Aspek penilaian dalam keterbukaan informasi publik meliputi 5 komponen indikator yaitu Mengumumkan informasi publik, Menyediakan informasi publik, Sarana dan prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi.

Target IK Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada tahun 2025 sebesar 91. Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 36. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2025

IK.18		Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2024		Tahun 2025			Tahun 2025		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2025-2029	
Target TW II	Realisasi TW II 2024	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian	Target PK 2025	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2025	% Capaian terhadap Target 2025
-	-	-	-	-	91	-	91	-

A. Capaian Indikator Kinerja 19 Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 19 Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan II Tahun 2025, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Triwulan II Tahun 2025 dan Triwulan II Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang Triwulan II tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2025.

C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang pada Triwulan II Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2025-2029 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2025.

D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan, Kementerian Kelautan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 34 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan II 2025 telah dilakukan LPSPSPL Serang pemuktahiran data pada Media Sosial LPSPSPL Serang, kampanye hari-hari besar di media sosial, dan kampanye WBK WBBM di media sosial.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan, Tim PPID memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi LPSPSPL Serang, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan II 2025 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. Publikasi rutin pelaksanaan kegiatan, peringatan hari besar, kampanye WBK/WBBM melalui media sosial LPSPSPL;
2. Indeks Pelayanan Publik (IPP) LPSPSPL Serang meraih predikat A dengan makna "Pelayanan Prima";
3. Laporan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Bulan Mei 2025;
4. Penyampaian data subjek hukum pemohon dan pemilik Persetujuan KKPRL kepada SKIPM Merak pada tanggal 12 Juni 2025;
5. Rapat Pembahasan Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Ditjen Penataan Ruang Laut pada tanggal 16 Juni 2025;
6. Rapat Pembahasan Perkembangan dan Kebutuhan Regulasi Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 17 Juni 2025;
7. Menghadiri Forum Keterbukaan Informasi Publik Lingkup KKP Tahun 2025 pada tanggal 18 Juni 2025;



Gambar 31. Forum Keterbukaan Informasi Publik Lingkup KKP Tahun 2025

8. Rapat Koordinasi Kehumasan lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan pada tanggal 25 Juni 2025;
9. Menghadiri rapat Pembaharuan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat melalui Tools SKM KKP (<https://ptsp.kkp.go.id/skm/>) pada tanggal 26 Juni 2025;
10. Koordinasi Pengisian Agenda Kegiatan Periode Juli-Desember 2025 lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan pada tanggal 26 Juni 2025; dan
11. Penyampaian standar pelayanan publik lingkup LPSPL Serang.

Perbandingan dengan Capaian Nasional

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang.
2. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak.
3. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.
4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar.
5. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang.
6. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
7. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong.
8. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang.

Organisasi pembanding yang digunakan adalah Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. Formula yang digunakan dalam menghitung perbandingan dengan capaian nasional adalah: $\pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong})$

Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaku hasil verifikasi oleh eselon I.



Tabel 37 Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
							Target		Capaian TW II	% Capaian	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian	
							2025	TW II						
1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	Provinsi	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	30	-	-	-	-	-	-	
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-	-	-	-	
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES	5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	5	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga
melayani
bangsa



kkp.go.id/lpsplserang

(0253) 302624



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban Pandeglang, Banten





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
							Target		Capaian TW II	% Capaian	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian	
	secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang													
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80							
7	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
8	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	2	-	-	-	-	-	-	
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata Rata	95	95	100	105,26	95	100	105,26%	0
		10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-	-	-	-	
		11	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-	-	-	-	
		12	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-	-	-	-	
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Semester	Posisi Akhir	89	85	98,88	116,33%	89	83,89	106,09%	10,24





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
							Target		Capaian TW II	% Capaian	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian	
		14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	71,5	-	-	-	-	-	-	
		15	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	2	2	100	2	2	100	0
		16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	Indeks	Semester	Posisi Akhir	80	78	85,53	109,66	78	84,62	108,49%	1,17
		17	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	
		18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	%	Triwulan	Rata-rata	76	76	100	120	76	100	120	0
		19	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	91	-	-	-	-	-	-	



BerAKHLAK

#bangga
melayani
bangsa



kkp.go.id/lpsplserang

(0253) 802624



lpsplserang@kkp.go.id



Jl Raya Cirit KM 4.5, Luban Pandeglang, Banten



Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama, dan 2 indikator capaian berbeda. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang TW II adalah 110,99% (Kategori Biru = Istimewa) dan LPSPL Sorong 106,96% (kategori Hijau = Baik) dengan selisih 4,03%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	109,47%	110,99%		
LPSPL Sorong	109,47%	106,96%		
Selisih	0,00 %	4,03%		

A. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pagu Anggaran

Pada tahun 2025 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA NOMOR : SP DIPA- 032.07.2.290145/2025 tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran sebesar Rp. 16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) dan Blokir Anggaran sebesar Rp. 5.254.991.000 (Lima Miliar Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah).

Tabel 38. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	Blokir Kode 2	Blokir Kode A (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000	672.660.000	2.442.340.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000	70.000.000	180.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000	185.000.000	640.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PK	12.155.154.000		1.064.991.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Tahun 2025		16.345.154.000	927.660.000	4.327.331.000

Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan II 2025, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar

Rp5.450.062.985,00 atau sebesar 33,34% dari pagu blokir dan 49,14% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 39. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Dengan Blokir	Pagu Tanpa Blokir	Realisasi	Persen Realisasi		Standar Tw II
					Dibandingkan pagu Dengan Blokir	Dibandingkan pagu tanpa blokir	
1	Belanja Pegawai	7.728.000.000		3.691.037.436	47,76 %	47,76 %	50%
2	Belanja Barang	8.617.154.000	5.254.991.000	1.759.025.549	20,41 %	52,32%	50%
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-	40%

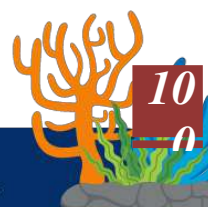
Berdasarkan tabel diatas, serapan anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang sudah mencapai target pada masing masing komponen yaitu Belanja Pegawai dan Belanja Barang. Berikut merupakan realiasi keuangan masing-masing Indikator sampai dengan Triwulan II 2024.

Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW II 2025

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/ Pagu Awal (Rp)	Anggaran/ Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan II
1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)		50.000.000		0
				Pengelolaan Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi P3K	50.000.000		0
2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)		150.000.000		0



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/ Pagu Awal (Rp)	Anggaran/ Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan II
				Kapasitas dan Peningkatan Sumberdaya Manusia Pemanfaat Kawasan Konservasi	150.000.000		0
3	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 3	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)		100.000.000		0
				Inisiasi Jejaring dan Kemitraan	100.000.000		0
4	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 4	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)		915.000.000		0
				Data dan Informasi Konservasi Biota Perairan	665.000.000		0
				Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan Dilindungi/Terancam Punah	250.000.000		0
5	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di	IK 5	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)		1.900.000.000		0





Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/ Pagu Awal (Rp)	Anggaran/ Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan II
	wilayah kerja LPSPS Serang						
				Perizinan Produk Konservasi Biota Perairan	1.900.000.000		0
6	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPS Serang	IK 6	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPS Serang (Nilai)		0		0
					0		0
7	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPS Serang	IK 7	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPS Serang (Dokumen)		250.000.000		0
				Rekomendasi Pemanfaatan Pulau-Pulau Kecil/Terluar yang disusun (PNBP)	250.000.000		0
8	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPS Serang	IK 8	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPS Serang (Dokumen)		825.000.000		0
				Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	375.000.000		0
				Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	450.000.000		0
9	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang	IK 9	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan				



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/ Pagu Awal (Rp)	Anggaran/ Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan II
Baik lingkup LPSPL Serang			yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)				
				Pengisian pada aplikasi SiDAK			
		IK 10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)				
				Pengisian pada aplikasi SiDAK			
		IK 11	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)		52.154.000	52.154.000	0
				Pelayanan Publik	52.154.000	52.154.000	0
		IK 12	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		106.000.000	106.000.000	8.871.640
				Layanan Perencanaan Program dan Anggaran	31.000.000	31.000.000	4.984.641
				Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	75.000.000	75.000.000	3.886.999
		IK 13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		50.000.000	50.000.000	13.763.900
				Layanan Manajemen Keuangan	50.000.000	50.000.000	13.763.900
		IK 14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)				
				Pengisian pada aplikasi SAKTI (capaian output)			



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/ Pagu Awal (Rp)	Anggaran/ Pagu Revisi (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan II
	IK 15	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)		10.000.000	10.000.000	0
			Penyelenggaraan SPIP MR	10.000.000	10.000.000	0
	IK 16	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)		244.000.000	254.200.000	122.776.638
			Layanan Manajemen SDM	244.000.000	254.200.000	122.776.638
	IK 17	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)				
			Pengisian pada aplikasi SiDAK			
	IK 18	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)				
			Pengisian pada aplikasi SIRUP			
	IK 19	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)		70.000.000	70.000.000	1,602,000
			Layanan Kehumasan	70.000.000	70.000.000	1,602,000

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan II 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan II tahun 2025, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan II 2025 dan secara keseluruhan tercapai.

Terdapat 5 indikator yang diukur capaiannya pada Triwulan II 2025 yaitu:

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan II 2025 yaitu 95% (Persentase capaian 105,26%);
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 98,88 dari target Triwulan II 2025 yaitu 85 (Persentase capaian 116,33%);
3. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang telah tercapai 2 Dokumen dari target Triwulan II 2025 yaitu 2 Dokumen (Persentase capaian 100%);
4. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 85,53 dari target Triwulan II 2025 yaitu 78 (Persentase capaian 109,65%);
5. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang telah tercapai 100% dari target Triwulan II 2025 yaitu 76% (Persentase capaian 120,00%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan II 2025 sebesar 114,14% (Biru = Istimewa). Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2025 berjumlah sebesar Rp16.345.154.000 (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp12.155.154.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4.190.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan II tahun 2025 sebesar Rp5.450.062.985,00 atau sebesar 33,34% dari pagu blokir dan 49,14% jika dibandingkan dengan pagu tanpa blokir.

4.2 Permasalahan dan Saran Perbaikan

Pelaksanaan kinerja pada Triwulan II Tahun 2025 tidak memiliki kendala maupun tantangan khusus. Pada akhir Triwulan II 2025, anggaran sudah dibuka blokir. Pemenuhan target tidak ada perubahan, meskipun masih ada blokir efisiensi sehingga

perlu adanya perencanaan kegiatan untuk mencapai target tersebut. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut perlu dilakukan beberapa saran perbaikan yaitu :

1. Membuat rencana kegiatan dan anggaran dengan target output yang sama pada anggaran yang telah dibuka blokir anggarannya, karena salah satu penilaian IKPA ialah penyerapan anggaran dan halaman III DIPA.

4.3 Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

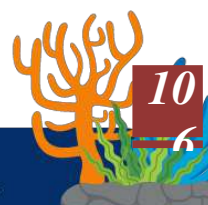
Pada Triwulan I Tahun 2025 terdapat beberapa rekomendasi terhadap perbaikan kinerja ke depan dan telah ditindaklanjuti, seperti yang tercantum pada table berikut ini :

Tabel 41. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan I 2025

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Tautan Data Dukung
1	Melaksanakan koordinasi lebih lanjut dengan Pusat terkait proses buka blokir anggaran pada seluruh indikator kinerja teknis maupun akun 524 perjalanan dinas	Telah melaksanakan koordinasi	https://drive.google.com/drive/folders/1hpgwzo9NAjgD8HC8XMFjw08MmOin82i2?usp=sharing
2	Perlu dilakukan inventarisasi bukti keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi masing-masing pegawai LPSPL Serang dan memberikan himbauan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi dalam rangka pencapaian target periode selanjutnya	Telah dilakukan inventarisasi bukti keikutsertaan pegawai dalam peningkatan kompetensi	https://drive.google.com/drive/folders/1_S5rozfJrKLMsRQttPdL-QKsEGxLCjPQ?usp=sharing



LAMPIRAN





1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 LPSPL Serang



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAM www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprf@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2. Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4. Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendix CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7. Dokumen identifikasi pemanfaatan PPK yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	88
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	92
		10.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		11.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		12.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	87
		13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		14.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		15.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91



Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		16.345.154.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang

Santoso Budi Widiarto



2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan (Triwulan II 2025)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAR www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **A. Koswara**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Koswara

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja LPSPL Serang (Provinsi)	1
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	30
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
4.	Terkelolanya Keanekaragaman Hayati Perairan yang Terancam Punah dan/atau yang dilindungi dan/atau yang dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	4.	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
5.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang	5.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	5
6.	Meningkatnya pelayanan perizinan pemanfaatan biota di Wilayah Kerja LPSPL Serang	6.	Nilai Minimum Kinerja Pelayanan Perizinan Pemanfaatan berkelanjutan Biota Perairan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Nilai)	80
7.	Tersusunnya Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup LPSPL Serang	8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja LPSPL Serang (%)	95
		9.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		10.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK lingkup LPSPL Serang (Nilai)	75
		11.	Nilai PM SAKIP Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70
		12.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	89
		13.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	71,5
		14.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	80
		16.	Nilai pengawasan kearsipan internal Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	80
		17.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup LPSPL Serang (%)	76
		18.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik Lingkup LPSPL Serang (Nilai)	91



Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	3.115.000.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	250.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	12.155.154.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		15.520.154.000

Jakarta, Juni 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal
Pengelolaan Kelautan



Ditandatangani
Secara Elektronik

A. Koswara

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut (Triwulan II 2025)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357
LAMAR www.kkp.go.id SUREL sespridirjenprl@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**

Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Kartika Listriana**

Jabatan : Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT
(LPSPL) SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	1.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	2

DRAFT



Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Penataan Ruang Laut	825.000.000
Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2025		825.000.000

Keterangan: Blokir anggaran sebesar Rp456.300.000 sehingga Pagu Efektif LPSPL Serang Tahun 2025 sebesar Rp368.700.000.

Jakarta, Juni 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal
Penataan Ruang Laut



Ditandatangani
Secara Elektronik

Kartika Listriana

PIHAK PERTAMA
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya
Pesisir dan Laut Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Santoso Budi Widiarto



4. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2025







5. LPSPL Serang Lulus Seleksi Administrasi Unit Kerja Berpredikat WBK Tahun 2025

Lampiran III Surat Dinas
Nomor : B.408/ITJ.5/HP.510/VI/2025
Tanggal : 24 Juni 2025

DAFTAR HASIL SELEKSI ADMINISTRASI EVALUASI ZI Menuju WBK MANDIRI
TAHUN 2025

No	Unit Kerja	Keterangan
1	Dit. POA	Lulus Seleksi Administrasi
2	BPSPL Makassar	Lulus Seleksi Administrasi
3	LPSPL Serang	Lulus Seleksi Administrasi
4	PPN Tanjung Pandan	Lulus Seleksi Administrasi
5	BPBAP Situbondo	Lulus Seleksi Administrasi
6	Pangkalan SDKP Batam	Lulus Seleksi Administrasi
7	Pangkalan SDKP Bitung	Lulus Seleksi Administrasi